

**POTENSI DAN KONTRIBUSI UMKM TERHADAP PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA**
(Studi Kasus Pelaku UMKM Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia)

Mery Lani Purba, S.E., M.Si,¹ Tia Novira Sucipto, S.E., Ak., M.Si²
Dosen Program Studi Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia¹
Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Sari Mutiara Indonesia²

melanielavina@gmail.com, tianoviras@yahoo.com

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) punya peranan yang sangat vital dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara maju. UMKM di Indonesia sangat diharapkan dapat terus berperan optimal dalam penyerapan tenaga kerja untuk menanggulangi angka pengangguran. Menurut data BPS, jumlah UMKM terus meningkat dan tetap mendominasi jumlah perusahaan. Sudah sejak awal era orde baru hingga sekarang pemerintah Indonesia begitu banyak menjalankan program untuk mendorong perkembangan UMKM. Namun rata-rata UMKM di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia belum mendapatkan dukungan atau program binaan dari instansi pemerintahan terkait yang terdapat di Kota Medan. Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1. Bagaimana potensi UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. 2. Bagaimana kontribusi UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan kontribusi UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Jenis Penelitian ini adalah Kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif analisis. Sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya ditekankan pada observasi dan wawancara. Dalam metode ini analisis data yang digunakan adalah reduksi data, data display, teknik pemeriksaan. Berbagai UMKM di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia berpotensi untuk terus berkembang dan memajukan pelaku usahanya serta wilayah tersebut. UMKM tersebut juga berkontribusi besar terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga pelaku UMKM di wilayah tersebut. Dengan menjalankan UMKM dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga, memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta menabung. Bahkan dapat membuka peluang usaha lainnya dan lapangan pekerjaan bagi orang lain ataupun masyarakat sekitar.

Kata kunci : *Potensi, Kontribusi, UMKM, dan Kesejahteraan Keluarga*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dalam segala bidang, terutama di bidang perekonomian. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, bahkan pemerintah pun memandang penting para pelaku UMKM ini terbukti dengan adanya lembaga Kementrian Koperasi dan UKM yang secara khusus

menaungi pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Indonesia.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UMKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme

penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat. Hal ini akan membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintahan. Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumberdaya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Di wilayah Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia dapat kita temui berbagai jenis UMKM yang dijalankan oleh masyarakat sekitar seperti usaha kuliner, usaha fashion, usaha bidang jasa (fotocopy, salon, penjahit pakaian, tempat kost), dll. Kondisi wilayah ini sangatlah strategis untuk menjalankan berbagai jenis usaha karena di wilayah ini terdapat berbagai sarana umum seperti sekolah, kampus, rumah sakit, pusat perbelanjaan, perkantoran dll. Ada banyak aktifitas masyarakat yang dijalankan di wilayah ini. Hal ini menjadikan wilayah ini berpotensi untuk mengembangkan UMKM guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya kesejahteraan keluarga pelaku UMKM.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana potensi dan kontribusi UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga pelaku UMKM di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul **Potensi dan**

Kontribusi UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pelaku UMKM Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia).

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Seperti diatur dalam Undang-Undang tersebut, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usah kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga adalah keluarga yang memiliki kehidupan yang layak, baik,

tanpa membebani orang lain dan memiliki kondisi ekonomi yang baik serta hidupnya tidak lagi resah dan gelisah karena memikirkan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi dan hidup dengan makmur, aman, tentram dan sentosa.

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik, dan non-fisik seperti tingkat konsumsi per-kapita, angka kriminalitas, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media masa. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak. Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS (badan pusat statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan: Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat.
2. Perumahan dan Pemukiman: Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang.
3. Pendidikan: Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar.
4. Kesehatan: Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan.

Berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan diatas maka proses

pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia lebih berkualitas.

Potensi dan Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah

Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah

Keberhasilan akan tercapai jika adanya kesesuaian antara faktor internal dengan faktor eksternal melalui penerapan cara yang tepat UMKM akan meningkatkan pengembangn masyarakat di suatu daerah. Selain dapat mengembangkan potensi masyarakat yang ada, UKM juga bisa meningkatkan potensi alam di daerah tersebut seperti meningkatkan sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor perikanan dan lain-lain, secara tidak langsung semakin banyak produk yang dijual maka semakin tinggi kebutuhan bahan baku dan Semakin banyak dibutuhkannya juga SDM yang dapat membantu memproduksi hasil produksi UMKM tersebut.

Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah

Perkembangan aktivitas ekonomi yang dijalankan UMKM sebagai bagian pemberdayaan ekonomi rakyat secara tidak langsung akan memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi kota. Menurut Hoselitz pada tahap awal pembangunan sektor pengolahan di suatu negara akan didominasi oleh usaha kecil industri rumah tangga dan pada tahap selanjutnya banyak didominasi oleh usaha besar. Berdasarkan pemikiran Hoselitz tersebut, Parker dan Anderson menyatakan selama proses pembangunan ekonomi, keterlibatan sebuah industri dalam pembangunan jika dilihat dari skala ukurannya dapat dibedakan menjadi tiga fase. Fase pertama, yaitu pada tahap awal pembangunan early stage of industrial development dimana perekonomian bercirikan dominasi

ekonomi agraris. Pada fase ini industri yang terlibat banyak di dominasi oleh industri kerajinan rumah tangga baik dalam hal total output industri maupun total tenaga kerja. Tahap ini merupakan tahap dimulainya industrialisasi dimana IRT hidup berdampingan dengan usaha besar yang terbatas jumlahnya

Fase kedua, yaitu pada tahap pembangunan dimana pendapatan riil per kapita masyarakat lebih besar dari pada pendapatan riil per kapita masyarakat pada fase pertama. Pada fase ini usaha kecil dan usaha menengah banyak bermunculan dan berkembang cepat dan akhirnya menggeser posisi IRT pada beberapa sektor industri.

Pergeseran ini dimungkinkan terjadi karena, seperti dikatakan Steel, semakin meluasnya pasar dan meningkatnya jumlah penduduk serta adanya proses urbanisasi. Oleh karena itu beberapa UMKM akan membentuk lapangan pekerjaan baru untuk menyewa tenaga kerja dalam melakukan proses produksi.

Tenaga kerja yang produktif inilah yang merupakan penciptaan kesejahteraan dan akumulasi modal. Laju akumulasi modal merupakan fungsi dari bagian angkatan kerja yang dipekerjakan secara produktif tenaga kerja produktif, yang dapat melakukan konsumsi produktif. Konsumsi produktif adalah konsumsi untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan produktif masyarakat.

Fase ketiga, yaitu pada tahap pembangunan tingkat lanjut *later development* dimana perekonomian sudah sangat maju. Pada tahap ini perekonomian didominasi oleh usaha besar *large scale* dan menggeser peran IRT dan UKM. Fase ini bisa merupakan bagian dari fase kedua, karena industri besar yang ada pada fase ini merupakan industri kecil yang berkembang menjadi besar pada fase ketiga atau mungkin

juga benar-benar pelaku usaha besar yang baru *new entry*.

Kerangka Konsep

Pada saat ini UMKM sangat berkembang pesat di masyarakat, seiring kemajuan teknologi dan permintaan pasar yang besar pada berbagai jenis produk. Perkembangan manusia yang pesat, menimbulkan permintaan kebutuhan dan keinginan yang meningkat. Hal ini menjadi peluang bagi kehadiran UMKM di tengah-tengah masyarakat. Dimana UMKM berpotensi dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama keluarga pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teori mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. Penelitian di lapangan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian yaitu berkenaan dengan faktor-faktor terjadinya perkembangan UMKM.

Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti. Sifat penelitian ini untuk menggambarkan atau

mengangkat data sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Sebagaimana diungkapkan oleh Mardalis, bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mencatat, menganalisis kondisi yang ada dan sedang terjadi.

Sumber Data

Sumber data adalah penelitian ini adalah primer dan sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada lokasi penelitian dan studi literatur dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi (Pengamatan), Wawancara, dan Dokumentasi

Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian menurut Arikunto adalah: "Informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara", yang menjadi informan penelitian ini adalah pemilik UMKM yang ada di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia sebanyak 28 orang sebagai perwakilan. Sedangkan objek penelitian ini adalah UMKM di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara Observasi (Pengamatan), Wawancara, dan Dokumentasi

Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian menurut Arikunto adalah: "Informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara", yang menjadi informan penelitian ini adalah pemilik UMKM yang ada di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia sebanyak 28 orang sebagai perwakilan. Sedangkan objek penelitian ini adalah UMKM di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia.

Metode Analisis Data

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu

perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan lainnya.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Teknik Pemeriksaan

Keabsahan data selanjutnya adalah teknik dalam melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul.

PEMBAHASAN

Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga

Kelurahan Dwikora adalah kelurahan yang berada di Kecamatan Medan Helvetia. Daerah ini merupakan daerah yang ramai penduduk, dekat dengan Sarana-sarana umum seperti sekolah, kampus, rumah sakit, dan sebuah pusat perbelanjaan menjadikan wilayah ini berpotensi besar menjadi lahan untuk menjalankan usaha-usaha besar maupun kecil.

UMKM merupakan potensi bisnis yang menjanjikan karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokoh perekonomian suatu daerah. Potensi adalah suatu bentuk sumber daya, kemampuan yang cukup besar ataupun kecil, suatu kekuatan atau kemampuan yang ada dan mungkin belum dikembangkan secara optimal.

Usaha Mikro Kecil Menengah yang berkembang di wilayah Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia merupakan usaha mikro dan kecil. Pengaruh usaha kecil ditengah-tengah

masyarakat Kelurahan Dwikora ini sangatlah besar. Berbagai UMKM di wilayah tersebut pada umumnya merupakan sumber utama pendapatan keluarga para pelaku UMKM. Hal ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga pelaku UMKM dan jauh dari kemiskinan serta sebagai penunjang kegiatan perekonomian wilayah tersebut terutama dalam memberdayakan masyarakat sekitar.

Berbagai UMKM di Kelurahan Dwikora merupakan sumber daya yang mempunyai kemampuan cukup besar dan mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan menjadi UMKM yang besar. Hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya permintaan akan produk-produk baik jasa maupun barang yang dihasilkan oleh berbagai UMKM tersebut. Hal ini terjadi karena wilayah ini merupakan wilayah yang potensial untuk menjalankan bisnis baik besar maupun kecil. Kelurahan Dwikora merupakan wilayah ramai penduduk dan terdapat banyak sarana-sarana umum di daerah tersebut seperti sekolah, kampus, pusat perbelanjaan, perkantoran, dll.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syafrudin pemilik Mie Ayam Bakso Akbar, beliau telah menjalankan usahanya selama 19 tahun. Usahanya mengalami peningkatan dari awalnya berjualan bakso keliling menjadi memiliki warung sendiri. Modal awal menjalankan usaha adalah Rp. 750.000,-. Keuntungan yang diperoleh setiap bulannya rata-rata Rp. 9.000.000,-. Beliau juga sudah mampu mempekerjakan seorang pegawai.

Demikian juga dengan Saudara Muhammad Rifai, di usianya yang tergolong masih muda sudah menjalankan usaha kuliner yang diberi nama Warung Bombai. Usaha tersebut telah berjalan kurang lebih 1 tahun. Modal awal dari usaha ini adalah kurang lebih Rp. 20.000.000,-. Dari usaha ini, beliau bisa memperoleh keuntungan rata-rata Rp. 5.000.000,- per bulan serta dapat mempekerjakan 3 orang karyawan.

Usaha lainnya adalah usaha jahit yang dimiliki oleh Yuliana Pasaribu yang juga masih tergolong muda telah menjalankan usaha. Modal awalnya adalah Rp. 15.000.000,- yang telah berjalan kurang lebih 3 tahun. Dari usaha ini telah diperoleh keuntungan rata-rata

Rp. 5.000.000,- sampai Rp. 6.000.000,- per bulan serta mempekerjakan 1 orang karyawan. Usaha yang dijalankan oleh ibu Nurhayati adalah usaha fotocopy yang diberi nama Anisa Fotocopy. Beliau telah menjalankan usaha ini kurang lebih 15 tahun dengan modal awal sekitar Rp. 20.000.000,- dari tabungan sendiri.

Berbagai jenis UMKM di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia merupakan kekuatan dan kemampuan yang ada dan perlu dikembangkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang juga merupakan program pemerintah. Namun, dari hasil wawancara dengan para pelaku UMKM, rata-rata menyatakan bahwa mereka belum pernah mendapatkan bantuan, binaan dan pengarahan dari instansi pemerintahan terkait untuk menambah pengetahuan dan inovasi mengenai kemajuan usaha mereka, dan mereka pun tidak mempunyai kemudahan dalam pemutaran atau peminjaman modal usaha.

Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga

Berbagai jenis UMKM yang dijalankan oleh para pelaku usaha ini merupakan mata pencaharian utama mereka guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari.

Dari hasil wawancara dengan ibu Nurhayati. Usaha yang dijalankan oleh ibu Nurhayati adalah usaha fotocopy yang diberi nama Anisa Fotocopy. Dari usaha ini beliau dapat memperoleh keuntungan sekitar Rp. 3.000.000,- per bulan, mampu menambah pendapatan rumah tangga, memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menyekolahkan anak serta menabung.

Demikian juga dengan Saudara Muhammad Rifai pemilik usaha kuliner Warung Bombai, dengan menjalankan usahanya beliau mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan menyekolahkan anaknya, memiliki rumah dan kendaraan pribadi serta menabung.

Usaha lainnya adalah usaha jahit yang dimiliki oleh Yuliana Pasaribu, dengan usaha ini beliau dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, membayar sewa tempat tinggal serta menabung.

Pendapatan yang mereka peroleh telah mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga serta memberikan manfaat yaitu membuka lapangan pekerjaan yang dapat menekan angka pengangguran. Dari hasil wawancara dan observasi, terdapat beberapa indikator dalam katagori tersebut yang memang memberikan pengaruh atau dampak positif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Membentuk lapangan pekerjaan dan membuka lapangan pekerjaan baru. Hal ini terlihat dari beberapa pelaku UMKM mempekerjakan beberapa orang untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya suatu kegiatan bisnis maka akan membuka peluang bagi bisnis lainnya. Sebagai contoh banyaknya usaha kuliner yang ada di Kelurahan Dwikora maka muncullah usaha-usaha lainnya seperti usaha sembako, usaha sayur mayur, dll.

2. Meningkatkan Kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya diangankan untuk dimiliki, tetapi juga harus diusahakan. Tanpa usaha dan kerjasama diantara berbagai pihak terkait, kesejahteraan merupakan khayalan. tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator. Dari tolak ukur indikator tersebut dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa dengan menjalankan UMKM para pelaku usaha tersebut dapat

memperoleh keuntungan setiap bulannya. Beberapa diantara mereka bahkan dapat membayar gaji karyawannya.

- b. Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman menjadi kebutuhan dasar manusia, dan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Dari hasil Observasi dan wawancara mendalam kebanyakan diantara pelaku UMKM tersebut telah memiliki rumah sendiri, namun ada juga yang masih menyewa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syafrudin pemilik Mie Ayam Bakso Akbar, sejak menjalankan usahanya kehidupan keluarganya semakin meningkat, dapat menyekolahkan anaknya bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Dari hasil usahanya telah memiliki rumah sendiri dan dapat menabung.

- c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Dari hasil wawancara yang telah diolah dapat dilihat bahwa tingkat SMU/Sederajat lebih mendominasi dari tingkat lainnya sebesar 67,86%. Walaupun jenjang pendidikannya tergolong rendah, rata-rata pelaku UMKM yang memiliki anak, mereka berjuang demi pendidikan yang lebih baik bagi anak-anaknya. Bahkan ada yang mampu membiayai pendidikan anak-anaknya sampai ke jenjang perguruan tinggi dengan menjalankan UMKM.

- d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk indikator keberhasilan pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya di bidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

Kesadaran akan kesehatan juga telah dirasakan dan disadari oleh masyarakat, khususnya para responden yang sadar akan kesehatan pada anggota keluarganya terbukti pada hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa hampir keseluruhan responden pergi untuk berobat jika anggota keluarganya sakit

Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang telah dipaparkan di atas menggambarkan bahwa keberadaan berbagai UMKM yang terdapat Di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia memberi Kontribusi penting untuk masyarakat sekitar khususnya keluarga pelaku UMKM. Dimana mereka dapat membuka lapangan pekerjaan, memperoleh penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat sehari-hari baik berupa peningkatan dalam hal kebutuhan pokok setiap harinya serta pengeluaran lainnya seperti biaya kesehatan dan juga pendidikan anak-anak mereka.

Keberadaan UMKM tersebut memberikan kontribusi yang besar bagi wilayah tersebut dimana para pelaku UMKM mempunyai penghasilan yang jelas sehingga dapat mereka gunakan

untuk hal yang bermanfaat demi kelangsungan hidup keluarga ataupun untuk tabungan di masa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berbagai jenis UMKM di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia memiliki potensi untuk berkembang bahkan mengatasi masalah ekonomi di daerah tersebut seperti masalah kemiskinan dan pengangguran. Hal ini disebabkan karena berada di lokasi yang strategis. Dari hasil wawancara dan observasi langsung kepada pelaku UMKM, diketahui bahwa usaha selama dijalankan dengan tekun akan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pelaku UMKM.
2. Berbagai jenis UMKM di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia memiliki kontribusi yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat khususnya kesejahteraan keluarga pelaku UMKM. Hal ini juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka bahkan ada yang sampai ke jenjang perguruan tinggi. Ada juga yang dapat menabung demi kehidupan di masa yang akan datang. Terlihat dari hasil penelitian diketahui dari 28 orang informan yaitu mengalami peningkatan kesejahteraan keluarganya.

Saran

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pemerintahan terkait Berbagai jenis UMKM yang ada di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia memiliki potensi yang besar untuk berkembang dikarenakan wilayah ini berada di lokasi yang strategis. Diharapkan dukungan aktif dari instansi pemerintahan yang terkait dengan cara melakukan pembinaan serta pendampingan kepada para pelaku UMKM agar dapat lebih mengembangkan usahanya.
2. Bagi Pelaku UMKM Diharapkan para pelaku UMKM dapat menjalankan usahanya dengan lebih kreatif dan inovatif disesuaikan dengan permintaan pasar yang semakin modern dimana UMKM ini berada di wilayah yang strategis dekat dengan sekolah, kampus, pusat perbelanjaan dan perkantoran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama
- Administrasi Desa. 2017. *20 Indikator Kesejahteraan Keluarga Versi BKKBN*. <https://format-lengkap-administrasi-desa.blogspot.com> diakses pada tanggal 24 Februari 2020
- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bachtiar Rifai, Efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jurnal Sosio Humaniora Vol. 3 No. 4, September 2012
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 24 Februari 2020
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. 2019. Katalog: 1102001.1275120 *Kecamatan Medan Helvetia Dalam Angka 2019*. Medan: Badan Pusat Statistik Kota Medan
- Budi, Sri. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: Universitas Muhammadiyah
- Edi Suharto. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* Bandung: Refika Aditama
- Faturocman. 2012. *Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- GuruPendidikan.Com. 2014. *Pengertian Keluarga*. <https://www.gurupendidikan.co.id> diakses pada tanggal 24 Februari 2020
- Kartini Kartono. 2012. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2017. *UMKM di Indonesia*. <http://lib.kemenperin.go.id>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2019
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenada Media Group

- Merdekawati Elzamaulida. 2018. Potensi Dan Kontribusi Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Tahu Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian Kecamatan Kedamaian), *Skripsi*. <http://repository.radenintan.ac.id> diakses 10 Oktober 2019
- M.L. Jhingan. 2014. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mita Noveria. 2011. *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*, Jakarta: LIPI Pers
- Pandji Anoraga. 2010. *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana
- _____. 2020. *Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang, Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM*. <https://www.maxmanroe.com>, diakses pada tanggal 20 Februari 2020
- _____. Profil BKM Dwikora. <https://kotakusumut.com>, diakses pada tanggal 24 Februari 2020
- _____. Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Karet Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. <http://repository.uin-suska.ac.id>
- Suseno Rahmat. 2018. *Peranan UMKM dalam Kehidupan Masyarakat Kecil dan Perekonomian Indonesia*. <https://www.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2019
- Undang-Undang Peraturan Daerah No.4. Tahun 2010. Tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, di dalam Pasal 5
- Undang-Undang Peraturan Daerah. No.12. Tahun 2012. Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No.4 Tahun 2014
- Yussiadinda, Malini. 2019. *UMKM: Memahami Pengertian dan Ciri-Cirinya*. <https://jojonomic.com>, diakses pada tanggal 20 Februari 2020

